BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi program *parenting education* dalam pola pengasuhan anak berkebutuhan khusus. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya pendekatan secara mendalam. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian mengenai suatu objek yang apa adanya (alamiah) dan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi(Sugiyono, 2022). Adapula tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk mengkaji suatu konteks dan mendeskripsikan secara rinci, kondisi dalam konteks tersebut sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Menurut Fadli (2021) Peneliti memiliki berbagai macam pendekatannya sendiri dalam penelitian kualitatif, sehingga dalam hal tersebut peneliti dapat menyesuaikan objek yang akan ditelitinya.

Fenomena-fenomena sosial yang dialami dalam pendekatan kualitatif dapat menghasilkan gambaran yang secara menyeluruh dan kompleks, adanya pandangan terperinci dari sumber informan dan fenomena tersebut terjadi secara alamiah (Fadli, 2021). Menurut Yusanto (2020) Teori penelitian secara kualitatif disebut juga sebagai landasan dalam menganalisis suatu fenomena sosial. Pendekatan secara kualitatif dengan jenis deskriptif berfokus pada data dan proses dalam bentuk kata-kata atau sebuah gambar. Peneliti dalam pendekatan kualitatif ini,

berpartisipasi langsung secara intensif di lapangan. Selain itu, peneliti melakukan analisa, pencatatan, dan membuat suatu laporan penelitian. Hal tersebut bertujuan agar peneliti lebih mendalami dan memahami subjek penelitian. Peneliti perlu mengumpulkan bentuk data penelitian, yang dimulai dari wawancara, observasi, dokumen, serta melakukan penelitian dengan bentuk audio visual.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan suatu urutan peristiwa yang terjadi secara alamiah, berfokus pada studi individu maupun terhadap pengalaman yang dialami individu (Wahyu, 2021). Tujuan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yakni untuk memperoleh data terkini yang akan diteliti oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat melakukan penelitian tentang suatu fenomena atau permasalahan yang ada dilapangan dan mampu mendeskripsikan data yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti untuk melaksanakan suatu penelitian dan melakukan pengambilan data. Peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mengamati apa yang terjadi dilapangan. Hal tersebut dijadikan sebagai bahan penelitian, yang kemudian diolah kembali oleh peneliti dalam bentuk data deskriptif. Peneliti memilih lokasi yang akan dilakukan penelitian di UPT Pusat Layanan Disabilitas Kota Blitar. Lokasi tepatnya di Jl. Simpang Kapuas No. 1, Kelurahan Kauman, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur.

Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan peneliti, dalam memilih lokasi penelitian tersebut meliputi, (1) UPT Pusat Layanan Disabilitas merupakan satu-satunya lembaga yang berfokus pada anak-anak disabilitas dan merupakan tempat pelayanan serta rehabilitasi sosial anak berkebutuhan khusus, (2) Jumlah anak didik atau klien >80 anak berkebutuhan khusus, (3) Menerima anak asuh bukan hanya dari Kota Blitar saja, namun dari berbagai kota dan kabupaten yang ada di Jawa Timur.

C. Subjek Penelitian

Pada sebuah penelitian, pemilihan subjek adalah hal yang harus diperhatikan. Subjek penelitian akan menjadi sumber data dalam penelitian. Selain itu, peneliti dalam memilih subjek penelitian atau orang yang benar-benar memahami fenomena yang terjadi di ranah tersebut. Pemilihan subjek penelitian yang tepat dapat menghasilkan hasil yang tepat, akurat, dan dapat di pertanggung jawabkan. Subjek dalam penelitian ini terpilih secara *purposive* yang merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Proses pengambilan sampel menyesuaikan dengan sampel yang akan diambil, pemilihan sampel menentukan dengan tujuan-tujuan tertentu, namun tidak menyimpang dari ciri-ciri yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2022). Berikut ini pertimbangan dari peneliti dalam memilih subjek penelitian :

a. Orang tua atau wali murid anak berkebutuhan khusus yang mengikuti program *parenting education* di UPT Pusat Layanan Disabilitas Kota Blitar

b. Orang tua yang memiliki anak dengan gangguan GDD (*Global Development Delay*) yang berusia 4-5 tahun

c. Bersedia untuk diwawancarai dan mampu memberikan informasi secara terbuka

Peneliti dapat menentukan kriteria subjek yang berpengaruh dan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fakta dan tepat yang sesuai di lapangan dengan jumlah 4 orang. Agar informasi atau data yang diperoleh dalam sebuah penelitian benar-benar relevan. Selain itu, peneliti juga memperoleh data penelitian dari informan. Informan juga sebagai sumber data. Informan yang dipilih berjumlah dua orang. Informan sesuai dengan kriteria peneliti adalah pemateri program *parenting education* dari UPT Pusat Layanan Disabilitas Kota Blitar

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Adapula, observasi adalah interaksi peneliti dengan melakukan percakapan pada subjek dan informan yang ada dilapangan. Metode ini memiliki dua bentuk keunggulan yaitu interaksi dan percakapan (*conversation*). Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi yang ada di lapangan, seperti tempat penelitian, subjek penelitian, dan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, yang merupakan pengamatan dalam kegiatan sehari-hari yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi partisipatif dapat lebih rinci dan lengkap sehingga dapat memahami dari setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2022). Teknik observasi ini diperlukan sikap partisipatif peneliti dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh individu sebagai sumber data penelitian. Untuk memperoleh data yang lengkap dan sesuai, peneliti harus mengamati dengan tepat apa yang ada di lapangan dan perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian. Adanya observasi inilah yang akan membawa peneliti pada fakta-fakta dan kebenaran yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan. Adanya kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara bukan hanya melalui tatap muka saja. Melainkan wawancara bisa dilakukan melalui berbagai media telekomunikasi. Wawancara juga dapat dilakukan secara daring atau online. Selain itu, wawancara juga merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi secara rinci mengenai tema atau isu yang diangkat dalam penelitian.

Dua pihak yang saling bertukar pikiran atau informasi dengan memiliki tujuan tertentu juga bisa disebut sebagai wawancara. Peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan wawancara menggunakan jenis terbuka dan tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*) yakni peneliti bebas dalam memberikan pertanyaan atau melakukan wawancara kepada subjek ataupun informan lebih mendalam dan terarah sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2022).Wawancara secara terbuka dan mendalam guna mendapatkan data atau informasi mengenai implementasi program *parenting education* dalam pola pengasuhan anak berkebutuhan khusus di UPT Pusat Layanan Disabilitas Kota Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang secara tidak langsung tertuju pada subjek penelitian atau informan, melainkan dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada di lapangan. Dokumentasi bisa dijabarkan dalam berbagai bentuk, berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa gambar misalnya foto, sketsa, dan sebagainya. Ada juga yang berbentuk karya seperti gambar, film, dan lainnya. Melalui studi dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan data-data dan proses

untuk mengkaji informasi mengenai fenomena sosial yang diangkat dalam penelitian.

Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan bantuan kamera dan handphone untuk memotret serta merekam suara aktivitas saat program *parenting education* dilaksanakan di UPT Pusat Layanan Disabilitas Kota Blitar. Dokumentasi juga dapat menjadi dokumen yang secara publik dan dokumen secara privat. Misalnya dokumentasi berita di surat kabar tentang program *parenting education*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data serta menjabarkan pada suatu kategori. Kemudian peneliti memilah data dan mempelajarinya, serta membuat kesimpulan yang kredibel dan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022). Berikut ini terdapat empat teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022), meliputi:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

   Penelitian kualitatif dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data akan dilakukan berhari-hari atau bahkan berbulan-bulan, guna memperoleh banyak data penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara umum

keadaan dan aktivitas sosial serta subjek yang diteliti. Tahap pengumpulan data dilakukan selama berhari-hari atau berbulan-bulan, sehingga data yang terkumpul akan banyak. Semua data yang terkumpul dapat didokumentasikan dan yang didengar dapat direkam melalui handphone atau kamera. Menurut Sugiyono (2022) peneliti akhirnya memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

   Reduksi data merupakan rangkuman, memilah data yang lebih pokok, serta fokus terhadap data yang sesuai dengan tema pada penelitian. Peneliti memperoleh banyak data dari lapangan, kemudian data penelitian dicatat secara rinci dan teliti. Semakin sering peneliti berpartisipasi di lapangan, maka semakin banyak data yang diperoleh sehingga data menjadi kompleks dan rumit. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono (2022) data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas, kemudian dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data (*Data Display*)

   Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti yakni menyajikan data menggunakan teks bersifat naratif. Selain itu, penyajian data memiliki berbagai bentuk seperti uraian secara singkat, penggunaan bagan, penyajian secara kategori, dan lain sebagainya. Peneliti dalam menyajikan data perlu melakukan analisis secara mendalam, apabila data yang diperoleh sudah terbukti dan

berkembang hal tersebut disebut dengan *teori grounded*. Suatu data yang telah diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus, sesuai dengan data yang ada dilapangan, dan ditemukan secara induktif merupakan arti dari *teori grounded* (Sugiyono, 2022). Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam perencaanan penelitian data selanjutnya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi data (*Conclusion and Verification Data*)

   Dalam melakukan analisis data perlu adanya kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang kredibel merupakan kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal, disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten peneliti saat akan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Selain itu, kesimpulan dan verifikasi data dilakukan untuk memahami data yang diperoleh dan untuk melakukan pengecekan ulang data serta bukti penelitian yang diperoleh saat di lapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, memfokuskan pada uji validitas dan reliabilitas data yang diperoleh peneliti. Uji validitas merupakan proses pengumpulan data oleh peneliti dengan menyesuaikan subjek penelitian yang ada di lapangan. Sehingga peneliti menghasilkan data penelitian yang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Reliabilitas dalam penelitian kualitatif yakni bersifat dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak dapat berulang. Menurut Sugiyono (2022) uji keabsahan data melalui penelitian kualitatif adalah uji kredibilitas, yakni:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian, peneliti menyesuaikan akurasi data dengan hasil yang diperoleh dilapangan. Adanya kepercayaan terhadap data hasil penelitian, yang dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hal tersebut menghasilkan data penelitian yang akurat sehingga terciptanya sebuah karya tulis ilmiah.

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan agar peneliti dapat mengecek kembali data yang telah diberikan sudah benar atau tidak. Pengamatan terjadi untuk memperoleh data penelitian yang sesuai dan valid. Peningkatan ketekunan dalam pengamatan subjek penelitian secara cermat dan berkesinambungan. Lama pengamatan yang dilakukan, tergantung pada kepastian, kedalaman, dan keluasan data. Peneliti dapat mendeskripsikan data yang diperoleh dalam penelitian secara akurat dan sistematis sesuai dengan apa yang telah diamati.

b. Triangulasi

Pengujian kredibilitas memerlukan adanya triangulasi. Triangulasi yang berarti pengecekan data dari objek penelitian atau sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2022). Peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Triangulasi sumber dilakukan untuk memperoleh data lalu mengecek kembali data dari beberapa sumber. Data yang diperoleh melalui triangulasi sumber dari beberapa sumber harus dideskripsikan kemudian diklasifikasikan sehingga dapat dianalisis dengan spesifik. Sedangkan, triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa kredibilitas data. Melalui triangulasi teknik dapat melakukan pengecekan data pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Apabila melalui pengecekan data dengan teknik yang berbeda mengalami hasil yang berbeda, maka peneliti perlu melakukan pembahasan yang lebih mendalam pada sumber data dan memastikan data penelitian dengan benar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG